BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai keaktifan pasien hipertensi dalam mengikuti kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Penelitian ini tidak memberikan intervensi, melainkan hanya mengobservasi dan menganalisis data yang ada untuk mendapatkan gambaran keaktifan pasien selama periode tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Plaju, Kota Palembang, pada periode bulan Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang terdaftar dan mengikuti Prolanis di wilayah kerja Puskesmas Plaju selama 5 bulan terakhir, yaitu dari bulan Mei sampai September 2025. Berdasarkan data rekam medis Puskesmas Plaju, jumlah populasi penelitian pasien hipertensi Adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Pasien Hipertensi Terdaftar Prolanis di Puskesmas Plaju

Bulan	Jumlah Pasien Hipertensi Terdaftar Prolanis
Mei	124
Juni	129
Juli	129
Agustus	138
September	156
Total	676
Rata-rata per bulan	135

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik purposive random sampling dengan *margin of error* sebesar 5%. Teknik ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh sampel yang mewakili populasi pasien hipertensi yang terdaftar dalam program Prolanis di Puskesmas Plaju, dengan mempertimbangkan kriteria tertentu seperti tingkat keaktifan pasien dan kelengkapan data. *Purposive random sampling* memungkinkan peneliti untuk menentukan sampel secara acak dari kelompok pasien yang memenuhi kriteria penelitian, sehingga hasil yang diperoleh tetap representatif namun tetap fokus pada karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan *margin of error* 5%, ukuran sampel yang diambil diharapkan mampu menggambarkan populasi dengan tingkat ketepatan yang tinggi dengan perhitungan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

d : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (*d=0,05*)

Berdasarkan atas perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak:

$$n = \frac{135}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135\ (0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135(0{,}0025)}$$

$$n = \frac{135}{1 + 0{,}3375}$$

$$n = \frac{135}{1{,}3375} = 100{,}97$$

Sampel diambil dari pasien hipertensi yang mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di wilayah kerja Puskesmas Plaju selama tiga bulan terakhir berjumlah 101 pasien dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi
    1) Pasien yang terdiagnosis hipertensi dan terdaftar sebagai peserta Prolanis di wilayah kerja Puskesmas Plaju.
    2) Pasien yang mengikuti program pengelolaan penyakit kronis di wilayah kerja Puskesmas Plaju
b. Kriteria Eksklusi
    1) Pasien hipertensi dengan komplikasi berat atau kondisi medis lain yang menghambat keikutsertaan dalam kegiatan Prolanis.
    2) Pasien yang pindah domisili, tidak menyelesaikan pengisian data atau tidak dapat dihubungi selama penelitian berlangsung.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Alat Ukur	Skala Pengukuran
Keaktifan Mengikuti Kegiatan Prolanis	Tingkat keterlibatan atau partisipasi pasien hipertensi dalam kegiatan Prolanis yang dilaksanakan secara rutin di Puskesmas Plaju, yang meliputi kehadiran dalam penyuluhan kesehatan, pemeriksaan rutin, senam sehat, dan pemeriksaan laboratorium.	Berdasarkan 4 sub variabel	Lembar Observasi berisi: Data rekam medis dan absensi prolanis Puskesmas Plaju	Ordinal
Sub Variabel				
1. Kehadiran dalam penyuluhan Kesehatan		Skor 3–5 = Aktif	Lembar Observasi	Ordinal
2. Kehadiran dalam pemeriksaan tekanan darah dan konsultasi medis		Skor 0–2 = Tidak Aktif	Lembar Observasi	Ordinal
3. Kehadiran dalam senam Prolanis		Skor 15–20 = Aktif	Lembar Observasi	Ordinal
4. Kehadiran dalam pemeriksaan laboratorium setiap 6 bulan		Skor 0–14 = Tidak Aktif	Lembar Observasi	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Tekhnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari rekam medis dan daftar absensi kegiatan Prolanis yang terdokumentasi di Puskesmas Plaju. Data ini mencakup informasi mengenai kehadiran pasien dalam kegiatan rutin Prolanis seperti penyuluhan kesehatan, pemeriksaan tekanan darah, senam sehat, dan pemeriksaan laboratorium. Penggunaan data absensi memungkinkan peneliti untuk menilai tingkat keaktifan pasien berdasarkan catatan kehadiran yang objektif dan terdokumentasi.

Proses pengumpulan data dilakukan dalam satu tahap, yaitu dengan menggunakan lembar observasi yang berisi absensi dan data pemeriksaan mengenai pasien dalam mengikuti kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis), seperti kehadiran dalam kegiatan senam Prolanis, pemeriksaan rutin, penyuluhan kesehatan, dan kunjungan rumah oleh petugas kesehatan. Seluruh proses pengumpulan data diambil langsung oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid, reliabel, dan mencerminkan kondisi sebenarnya dari keaktifan pasien hipertensi dalam program Prolanis di wilayah kerja Puskesmas Plaju.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berjenis sekunder yang diperoleh melalui lembar observasi yang disusun berdasarkan data absensi kegiatan Prolanis dan data rekam medis pasien hipertensi di Puskesmas Plaju. Lembar observasi

tersebut mencakup informasi tentang kehadiran pasien dalam berbagai kegiatan rutin Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis), seperti penyuluhan kesehatan, pemeriksaan tekanan darah dan konsultasi medis, senam Prolanis, serta pemeriksaan laboratorium. Pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti untuk memastikan akurasi dan validitas informasi terkait keaktifan pasien selama periode penelitian.

Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari literatur ilmiah, jurnal, dan referensi yang relevan mengenai hipertensi, Program Prolanis, serta faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat keaktifan pasien dalam mengikuti program manajemen penyakit kronis. Data ini digunakan untuk mendukung kerangka teori dan analisis dalam pembahasan hasil penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang disusun secara sistematis untuk mengukur tingkat keaktifan pasien hipertensi dalam mengikuti kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di wilayah kerja Puskesmas Plaju. Instrumen ini dirancang berdasarkan indikator kehadiran pasien dalam empat jenis kegiatan utama Prolanis yang rutin dilaksanakan.

a. Lembar Karakteristik Responden

Lembar ini berisi informasi dasar tentang pasien hipertensi yang menjadi sampel dalam penelitian, seperti usia, jenis kelamin, dan lama terdiagnosis hipertensi. Data ini diambil dari rekam medis Puskesmas Plaju

dan digunakan untuk memberikan gambaran umum karakteristik responden serta sebagai data pendukung dalam analisis hasil penelitian.

b. Lembar Observasi Keaktifan Pasien dalam Kegiatan Prolanis

Lembar observasi ini digunakan untuk menilai tingkat keaktifan pasien hipertensi berdasarkan kehadiran mereka dalam empat jenis kegiatan Prolanis selama tiga bulan terakhir, yaitu: Penyuluhan Kesehatan, Pemeriksaan tekanan darah dan konsultasi medis, Senam Prolanis dan Pemeriksaan laboratorium rutin (per 6 bulan). Sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Pengukuran Keaktifan Pasien dalam Program Prolanis (Mei – September 2025)

No	Jenis Kegiatan	Frekuensi Kegiatan	Estimasi Kegiatan (5 Bulan)	Kriteria Pengukuran	Skor
1	Penyuluhan Kesehatan	1 kali per bulan	± 5 kali	Hadir ≥ 75% dari total pertemuan (≥4 kali) → Skor 1 Hadir < 75% (<4 kali) → Skor 0	0 / 1
2	Pemeriksaan Tekanan Darah & Konsultasi Medis	1 kali per minggu	± 20 kali	Hadir ≥ 75% dari total pertemuan (≥15 kali) → Skor 1 Hadir < 75% (<15 kali) → Skor 0	0 / 1
3	Senam Prolanis	1 kali per minggu	± 20 kali	Hadir ≥ 75% dari total pertemuan (≥15 kali) → Skor 1 Hadir < 75% (<15 kali) → Skor 0	0 / 1
4	Pemeriksaan Laboratorium	1 kali setiap 6 bulan	1 kali	Hadir saat pemeriksaan lab dalam periode 6 bulan → Skor 1 Tidak hadir → Skor 0	0 / 1

Penilaian dilakukan dengan cara memberikan skor 1 untuk setiap jenis kegiatan yang dihadiri pasien, dan skor 0 jika pasien tidak hadir. Total skor maksimal adalah 4. Skor keaktifan dikategorikan sebagai berikut:

1) Aktif: jika total skor 3–4
2) Tidak Aktif: jika total skor 0–2

Data untuk lembar observasi ini diambil dari absensi kegiatan Prolanis dan rekam medis pasien yang terdokumentasi di Puskesmas Plaju, sehingga data bersifat objektif dan terverifikasi.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Keaktifan Pasien Prolanis

No	Jenis Kegiatan	Skor (Hadir = 1, Tidak Hadir = 0)
1	Penyuluhan Kesehatan	0 / 1
2	Pemeriksaan Tekanan Darah & Konsultasi	0 / 1
3	Senam Prolanis	0 / 1
4	Pemeriksaan Laboratorium	0 / 1
	Total Skor	**0 – 4**

Lembar observasi ini hanya digunakan satu kali selama periode pengumpulan data, dengan merujuk pada dokumentasi kegiatan dari bulan Januari hingga Juni 2025.

4. Prosedur Pengumpulan Data

a. Prosedur Administrasi

Agar proses pengumpulan data berjalan lancar dan sesuai dengan etika penelitian, peneliti akan melakukan beberapa langkah persiapan berikut:

1) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran awal mengenai jumlah pasien hipertensi yang mengikuti Program Prolanis

di wilayah kerja Puskesmas Plaju selama periode Januari–Juni 2025. Data diperoleh melalui observasi dan telaah dokumen rekam medis di puskesmas.

2) Pengajuan Surat Izin

Peneliti akan mengurus *ethical clearance* (EC) dari institusi pendidikan terkait serta surat izin pelaksanaan penelitian kepada Komite Etik Universitas Ngudi Waluyo. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan izin resmi dalam pengambilan data dari pasien hipertensi peserta Prolanis.

3) Koordinasi dengan Puskesmas

Peneliti akan melakukan koordinasi dengan petugas Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Plaju untuk mengatur waktu pengambilan data berupa rekam medis dan absensi kegiatan pasien hipertensi peserta Prolanis. Koordinasi ini meliputi pengaturan akses terhadap dokumen yang diperlukan, penentuan waktu yang tepat agar proses pengumpulan data berjalan lancar, serta memastikan bahwa seluruh data yang diambil lengkap dan valid sesuai dengan periode penelitian. Selain itu, peneliti juga akan berdiskusi mengenai prosedur dan etika pengumpulan data agar tidak mengganggu kegiatan rutin Puskesmas dan kenyamanan pasien.

b. Preparasi Pengumpulan Data

1) Penentuan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi yang terdaftar sebagai peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di wilayah kerja Puskesmas Plaju selama periode Januari hingga Juni 2025. Berdasarkan data rekam medis Dengan jumlah total rata-rata sampel perbulan sebanyak 135 pasien hipertensi dan diakurasikan pengambilan data sampel dari periode data bulan Mei-September.

2) Pengumpulan Data Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas Plaju. Proses pengumpulan data dilaksanakan setelah peneliti memperoleh izin resmi dan ethical clearance dari institusi terkait serta melakukan koordinasi dengan petugas Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Plaju. Pengumpulan data difokuskan pada pasien hipertensi yang terdaftar sebagai peserta Prolanis selama periode Januari hingga Juni 2025, dengan penarikan data utama pada bulan Mei hingga September 2025.

Pada tahap awal, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran jumlah pasien hipertensi peserta Prolanis serta jenis kegiatan Prolanis yang rutin dilaksanakan. Selanjutnya, peneliti berkoordinasi dengan petugas Prolanis untuk mendapatkan akses

terhadap dokumen rekam medis dan daftar absensi kegiatan Prolanis yang terdokumentasi di Puskesmas Plaju.

Pengumpulan data dilakukan dalam satu tahap menggunakan lembar observasi yang telah disusun secara sistematis. Lembar observasi tersebut memuat data karakteristik responden, seperti usia, jenis kelamin, dan lama terdiagnosis hipertensi, serta data kehadiran pasien dalam berbagai kegiatan Prolanis. Data keaktifan pasien diperoleh dari catatan absensi kegiatan Prolanis yang meliputi penyuluhan kesehatan, pemeriksaan tekanan darah dan konsultasi medis, senam Prolanis, serta pemeriksaan laboratorium rutin.

Seluruh data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang bersumber dari rekam medis dan daftar absensi resmi Puskesmas Plaju. Peneliti melakukan pencatatan data secara teliti dengan mencocokkan antara lembar observasi, absensi kegiatan, dan rekam medis pasien untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data. Apabila ditemukan data yang tidak lengkap atau terdapat ketidaksesuaian, peneliti melakukan klarifikasi langsung kepada petugas Prolanis yang bertanggung jawab.

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan dan konsistensi data secara manual. Data yang telah valid kemudian diberi skor sesuai dengan kriteria pengukuran keaktifan pasien Prolanis. Hasil pengumpulan data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis tingkat keaktifan pasien

hipertensi dalam mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di wilayah kerja Puskesmas Plaju.

c. Tahap Pengumpulan Data

Setelah lembar observasi dan dokumen rekam medis dikumpulkan, peneliti akan memeriksa kelengkapan dan konsistensi data secara manual. Jika terdapat data yang kurang lengkap atau ada ketidaksesuaian, peneliti akan melakukan klarifikasi langsung kepada petugas Prolanis atau pihak terkait di Puskesmas Plaju. Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah dan dianalisis untuk memberikan gambaran keaktifan pasien hipertensi dalam mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis).

F. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan untuk mempersiapkan data keaktifan pasien hipertensi yang telah dikumpulkan melalui lembar observasi dan rekam medis, agar siap dianalisis lebih lanjut guna memperoleh gambaran tingkat keaktifan pasien dalam mengikuti Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis). Tahapan pengolahan data meliputi:

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Pada tahap ini, peneliti memeriksa seluruh lembar observasi dan dokumen rekam medis untuk memastikan bahwa data kehadiran pasien dalam kegiatan Prolanis lengkap, jelas, dan konsisten. Proses ini penting untuk menjamin validitas data sebelum dilakukan pengkodean.

2. *Coding* (Pengkodean)

Data kehadiran pasien yang telah diperiksa kemudian diberikan kode numerik untuk memudahkan proses tabulasi dan analisis statistik.

a. Data Keaktifan Mengikuti Kegiatan Prolanis

Setiap jenis kegiatan diberi skor:

1 = Hadir

0 = Tidak Hadir

Jumlah skor maksimal adalah 4, dengan kategori:

1 = Aktif (skor 3–4)

2 = Tidak Aktif (skor 0–2)

b. *Tabulating* (Tabulasi Data)

Data yang telah dikodekan disusun dalam tabel induk untuk memudahkan pengelompokan, pembacaan pola data, dan identifikasi tren keaktifan pasien dalam kegiatan Prolanis. Tabulasi dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan perangkat lunak statistik.

c. *Entry Data* (Pemasukan Data)

Data dari tabel induk dimasukkan ke dalam aplikasi pengolahan data seperti Microsoft Excel, kemudian diimpor ke program SPSS versi terbaru untuk analisis statistik deskriptif, seperti frekuensi dan persentase.

G. Etika Penelitian

1. *Informed Choice & Informed Consent*

   Sebelum pengumpulan data, setiap responden akan diberikan penjelasan mengenai tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko penelitian. Partisipasi bersifat sukarela dan disertai penandatanganan lembar persetujuan (informed consent). Peneliti memastikan bahwa responden memahami informasi secara menyeluruh sebelum memutuskan untuk ikut serta.

2. Anonimitas

   Identitas responden dijaga agar tetap anonim. Nama dan informasi pribadi tidak dicantumkan dalam laporan, guna melindungi privasi partisipan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Seluruh data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan disimpan dengan aman. Informasi responden tidak akan dibagikan kepada pihak lain tanpa izin.

4. Kejujuran (*Veracity*)

   Penelitian dilakukan secara jujur dan objektif. Data dikumpulkan, dianalisis, dan dilaporkan sesuai kondisi sebenarnya, tanpa manipulasi.

5. Keadilan dan Inklusivitas

   Setiap responden dipilih dan diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi. Penelitian ini menjunjung tinggi prinsip inklusivitas agar hasil mencerminkan kondisi populasi secara menyeluruh.

H. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan tingkat keaktifan pasien hipertensi dalam mengikuti kegiatan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di wilayah kerja Puskesmas Plaju. Data yang telah dikumpulkan melalui lembar observasi dan rekam medis diolah menggunakan aplikasi statistik, seperti Microsoft Excel dan SPSS, untuk menghitung frekuensi, persentase, dan distribusi kategori keaktifan (aktif dan tidak aktif). Setiap pasien diberikan skor berdasarkan kehadiran dalam empat kegiatan utama Prolanis, yaitu penyuluhan kesehatan, pemeriksaan tekanan darah dan konsultasi medis, senam Prolanis, serta pemeriksaan laboratorium. Hasil skor kemudian dikategorikan ke dalam dua kelompok, yaitu "aktif" jika total skor 3–4 dan "tidak aktif" jika skor 0–2. Hasil analisis ini memberikan gambaran umum sejauh mana keterlibatan pasien hipertensi dalam program, serta menjadi dasar untuk mengidentifikasi potensi masalah dan perbaikan dalam pelaksanaan Prolanis ke depan.